

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan usaha Aung San Suu Kyi dalam perjuangan menegakkan demokrasi di Myanmar adalah sebagai berikut:

Usaha dalam bentuk perjuangan fisik yaitu aksi demonstrasi dan mogok makan. Aksi demonstrasi dilakukan sebagai upaya menggugah hati nurani pemerintah melalui aksi turun ke jalan dan menyampaikan aspirasi secara langsung. Sementara itu aksi mogok makan dapat menimbulkan empati terhadap orang-orang yang menyaksikannya.

Usaha dalam bentuk perjuangan non fisik yaitu ikut dalam partai politik NLD. Partai politik dapat menjadi alat ataupun wadah yang dapat menampung aspirasi masyarakat. Selain itu, partai politik juga dapat menjadi alat penggalang masa dan pemersatu dari segala lapisan masyarakat. Manfaat-manfaat semacam itulah yang mendukung Suu Kyi beserta teman-temannya untuk mendirikan partai yaitu NLD. Usaha yang ke dua yaitu mencari dukungan internasional. Suu Kyi memilih untuk mengadakan nasib rakyatnya ke PBB. Manfaat yang dapat dirasakan adalah pemberian berbagai sanksi yang dapat menekan pemerintah. Terlebih lagi apabila yang memberikan sanksi adalah negara-negara maju seperti AS dan negara Eropa

lainnya. Usaha yang selanjutnya adalah penyebarluasan pemikiran melalui tulisan-tulisan. Melalui tulisan-tulisan dapat berdampak pada terpengaruhnya seseorang terhadap isi dari bacaan tersebut. Dengan demikian akan memudahkan dalam memperoleh simpati dan dukungan dari orang lain. Melalui tulisan-tulisannya, Suu Kyi juga berharap agar dapat menimbulkan rasa cinta tanah air dan merasa senasib dan sepenanggungan bagi rakyat Myanmar.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Aung San Suu Kyi dalam Perjuangan Menegakkan Demokrasi di Myanmar”, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar dapat memasukkan materi ini ke dalam kurikulum mata pelajaran sejarah agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa mengenai sejarah negara-negara di Asia Tenggara.
2. Bagi masyarakat agar dapat mengambil hikmah melalui perjuangan membela hak-hak asasi manusia dapat menjadi contoh dan panutan bahwa kepentingan umum di atas kepentingan pribadi serta dengan usaha yang gigih dan tanpa putus asa akan memperoleh hasil yang baik jangankan berputus asa dalam setiap usaha.